

Efektivitas Metode Problem Based Learning Berbantuan Thinklink Pada Pembelajaran Hybrid Siswa Kelas X SMA Tarakanita Magelang

Carolus Aditya Nouvanto

Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral dan Kateketik (STPKat) St. Fransiskus Assisi Semarang

Korespondensi penulis: aditya.nouvanto88@gmail.com

Sugiyana Sugiyana

Dosen Sekolah Tinggi Pastoral dan Kateketik (STPKat) St. Fransiskus Assisi Semarang

Email: sugiyana.stpkat@gmail.com

Anselmus Joko Prayitno

Dosen Sekolah Tinggi Pastoral dan Kateketik (STPKat) St. Fransiskus Assisi Semarang

Email: anseljoko@gmail.com

***Abstract.** The transition period of the Covid-19 pandemic encouraged the use of a hybrid learning system to replace the online system where students are now divided into two places to learn, namely from home and also some in the classroom. Tarakanita Senior High School Magelang is one of the schools that implements a hybrid learning system during the transition period. The teacher's ability to provide effective methods in the hybrid learning period will show the competence of the teacher. To maximizing hybrid learning, teachers are offered a ThinkLink-assisted Problem Based Learning method which is assumed that the method will be effective for students' learning achievement during hybrid learning. The results of research that has been carried out showed that the average learning achievement of experimental classes got 80.15 while the control class was 73.45. Based on the results of research that has been carried out the application of the learning method used still has several obstacles even though it is effective for learning achievement which shows a better experimental class average and gets a positive response from students in the class, so it is hoped that the Problem Based Learning method can be applied and further developed by education personnel.*

***Keywords:** effect; hybrid learning; study method; learning achievement.*

Abstrak. Masa transisi pandemi covid-19 mendorong penggunaan sistem pembelajaran hybrid menggantikan sistem daring dimana siswa sekarang dibagi dalam dua tempat belajar yaitu dari rumah dan juga ada yang berada di kelas. SMA Tarakanita Magelang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran hybrid pada masa transisi. Kemampuan guru dalam memberikan metode yang efektif dalam masa pembelajaran hybrid akan menunjukkan kompetensi dari guru tersebut. Dalam memaksimalkan pembelajaran hybrid, guru ditawarkan metode Problem Based Learning berbantuan ThinkLink yang diasumsikan bahwa metode tersebut akan efektif bagi prestasi belajar siswa selama pembelajaran hybrid. Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen mendapat 80,15 sedangkan kelas kontrol 73,45. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

Received April 07, 2022; Revised Mei 2, 2022; Juni 22, 2022

* Carolus Aditya Nouvanto, aditya.nouvanto88@gmail.com

penerapan metode pembelajaran yang digunakan masih memiliki beberapa hambatan meskipun sudah efektif bagi prestasi belajar yang menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih baik dan mendapatkan respon yang positif dari siswa di kelas, sehingga diharapkan metode Problem Based Learning dapat diterapkan dan semakin dikembangkan oleh para tenaga pendidikan.

Kata kunci: efektivitas, pembelajaran hybrid, metode belajar; prestasi belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terstruktur dalam menciptakan suasana dan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat secara aktif belajar untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. (Kemendikbud, 2003). Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang melalui proses belajar yang dilakukan secara struktur dalam sebuah organisasi pendidikan. Situasi pandemi covid-19 sebelumnya menggunakan sistem pembelajaran daring yaitu belajar dari rumah mulai memasuki masa transisi dengan sistem pembelajaran *hybrid* mengikuti situasi menurunnya kasus covid-19. Penerapan sistem ini mengikuti arahan dari Surat Edaran No. 4 Tahun 2021 yang berisi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas menyesuaikan dengan situasi yang terjadi pada daerah masing-masing dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ditentukan (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021). Sistem belajar hybrid merupakan sistem belajar dengan situasi kegiatan belajar secara tatap muka langsung dan kegiatan belajar yang dilakukan dengan tatap muka menggunakan media belajar secara online (Ganovia et al., 2022). SMA Tarakanita Magelang merupakan salah satu sekolah yang akan menerapkan sistem pembelajaran hybrid pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Dalam melaksanakan pendidikan dibutuhkan suatu usaha yakni belajar. Belajar merupakan sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi diri baik secara akademik maupun non akademik. Menurut Gagne (Warsita, 2018), proses yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat membentuk maupun mengembangkan kemampuan manusia baik dalam bidang akademik maupun moral merupakan proses yang dinamakan belajar. Proses belajar dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru pengajar pendidikan agama

katolik SMA Tarakanita Magelang menghasilkan sebuah informasi dimana metode pembelajaran yang diterapkan disekolah berupa metode konvensional *teacher centered*. Penerapan metode yang diberikan menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pelaksanaannya ketikan proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat dalam pengamatan yang telah dilakukan selama masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimana siswa sangat jarang sekali merespon guru pengajar ketikan pembelajaran dilaksanakan dan berpengaruh dalam penurunan prestasi belajar. Suatu hasil yang diperoleh melalui tes setelah dilakukannya proses belajar yang terstruktur merupakan pengertian dari prestasi belajar (Rosyid et al., 2019). Hasil belajar yang didapatkan oleh seseorang dari proses belajar yang telah dialaminya disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana ilmu yang telah didapatkan oleh siswa. Prestasi bersifat kuantitatif (dalam bentuk angka-angka) dan bersifat kualitatif (sikap yang ditunjukkan dari hasil belajar). Cakupan dalam prestasi belajar memiliki tiga kategori yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Metode pembelajaran tipe kooperatif *problem based learning (PBL)* kemudian ditawarkan dengan pendekatan pembelajaran pemecahan masalah sehingga metode ini diharapkan efektif bagi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran *hybrid*. Metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah merupakan metode yang digunakan untuk melatih intelektual siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada dihadapan mereka dalam kehidupannya sehari-hari, metode ini merupakan metode *problem based learning* dimana pengetahuan dan konsep berpikir yang didapatkan didasari oleh pemecahan masalah dalam kehidupan (Fakhriyah, 2014). Kunci pembelajaran model *problem based learning* adalah terasahnya kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya sehari-hari. Keterlibatan aktif siswa dalam mempelajari materi dapat terbantu dengan permasalahan-permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat merasakan bahwa materi yang dipelajari sangat dekat dengan hidup mereka. Keunggulan yang dimiliki dengan metode pembelajaran PBL menurut Shoimin (Rerung et al., 2017) antara lain: 1) siswa menjadi terlatih dalam memecahkan permasalahan dalam kenyataan yang sebenarnya, 2) secara mandiri dapat membangun pengetahuannya dengan aktivitasnya sendiri dalam belajar, 3) pembelajaran berfokus kepada masalah yang dihadapi sehingga siswa memiliki pemahaman dan tidak hanya menghafal pembelajaran yang dialami, 4)

membentuk kegiatan ilmiah melalui kerja kelompok yang dilakukan para siswa, 5) siswa menjadi punya kebiasaan untuk mencari informasi secara luas dari berbagai media yang ada dan tidak terpaku dengan satu teori saja, 6) kemampuan siswa untuk menilai dirinya secara mandiri sejauh mana kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, 7) meningkatnya kemampuan berkomunikasi baik dalam diskusi bersama kelompok belajar maupun dalam pemaparan hasil belajar yang telah dipelajari mandiri maupun bersama teman kelompok siswa, dan 8) permasalahan mengenai kesulitan individu dalam memahami materi lebih cepat teratasi karena bantuan kelompok belajar yang dapat saling membantu teman kelompoknya. Metode yang ditawarkan diharapkan mampu menarik minat siswa untuk belajar dengan fokus supaya berdampak positif bagi prestasi belajar yang diperoleh.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dan juga membantu siswa agar dapat memahami lebih dalam materi yang diberikan oleh guru. Poster digital interaktif merupakan media visual yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi melalui poster digital. *ThinkLink* merupakan media poster digital interaktif yang menawarkan keanekaragaman fitur untuk digunakan dalam menyampaikan berbagai informasi. *ThinkLink* merupakan alat digital gratis yang dapat digunakan untuk mengubah sebuah gambar atau poster biasa menjadi grafik interaktif (Nuraeni, 2019). Media ini dapat menghubungkan sebuah gambar ke tautan link, video, audio, ataupun gambar detail lainnya sebagai pelengkap informasi sebuah poster yang disajikan. Menurut Appasamy (Nuraeni, 2019) penelitian menyebutkan bahwa 77% siswa merasa *ThinkLink* relative mudah untuk penggunaannya dan 80% siswa merasa media *ThinkLink* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk dipersiapkan dimasa depan. Media pembelajaran yang digunakan diharapkan efektif dalam membantu penerapan metode *Problem Based Learning*.

Dari latar belakang permasalahan tersebut diketahui bahwa siswa SMA Tarakanita Magelang mengalami penurunan prestasi belajar disebabkan oleh sistem pembelajaran *hybrid* yang masih baru diterapkan di sekolah. Metode pembelajaran yang diterapkan dari guru kurang berhasil terutama di bidang mata pelajaran pendidikan agama katolik dimana ini menjadi keprihatinan mengenai moral dan pendidikan karakter bagi siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diketahui bahwa prestasi belajar siswa rendah dalam mata pelajaran pendidikan agama katolik maka dibentuk rumusan masalah

sebagai berikut: 1) Bagaimana respon penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang? 2) Bagaimana efektifitas penggunaan metode *Prolem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink* bagi prestasi belajar siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang?. Sehingga tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah menguji keefektivan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink* pada pembelajaran *hybrid* siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa jenis penelitian kuantitatif dimana hasil yang diperoleh didapatkan melalui data-data secara numerik yang dapat dihitung dan diolah. Desain penelitian menggunakan *Posstest Only Control Design* yang merupakan desain penelitian menggunakan dua (2) kelompok yang secara acak dimana salah satu kelompok akan diberikan perlakuan khusus sehingga hasil akhirnya akan membandingkan nilai posttest antara kelas yang diberi perlakuan khusus dan yang tidak (Sukestiyarno, 2020). Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari di SMA Tarakanita Magelang. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X MIPA dan kelas X IPS SMA Tarakanita Magelang dimana secara acak dipilih kelas X IPS sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA sebagai kelas kontrol. Pengambilan data penelitian akan dilakukan dengan angket dan tes yang kemudian akan diolah menggunakan SPSS dengan menguji banding hasil dari kedua sampel dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan angket akan dilakukan dengan memberi angket untuk diisi secara mandiri oleh kelas eksperimen dengan penghitungan skor rata-rata kelas seperti pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Keterangan Perolehan Skor Respon Siswa Terhadap Metode *PBL* Berbantuan ThinkLink

Rataan Skor	Keterangan
1,00 - 2,00	Sangat Tidak Setuju
2,01 - 3,00	Tidak Setuju
3,01 - 4,00	Setuju
4,01 - 5,00	Sangat Setuju

Sedangkan hasil tes akan dikoreksi oleh guru pengajar dengan batas KKM yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 75. Jumlah subjek penelitian ini berjumlah 75 siswa dengan masing-masing jumlah siswa dikelas dilihat dalam tabel berikut.

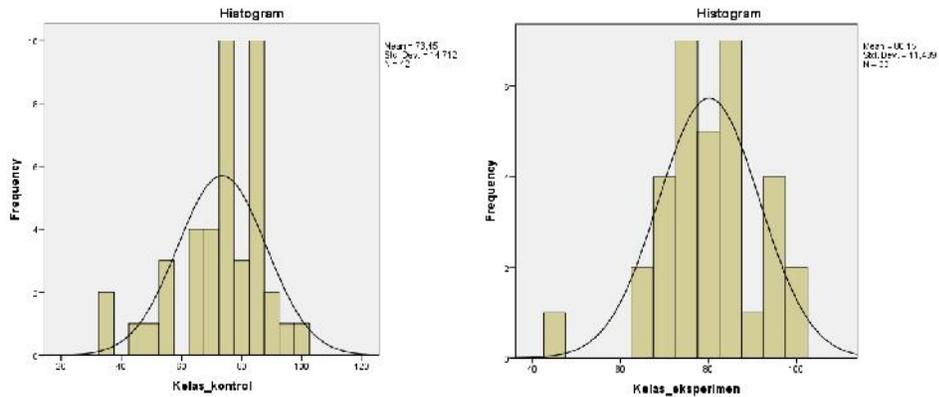
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X SMA Tarakanita Magelang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X IPS	13	20	33
X MIPA	24	18	42
Jumlah Peserta Didik			75

HASIL PENELITIAN

1. Efektivitas Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media ThinkLink Bagi Prestasi Belajar

Hasil perbandingan prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol didapatkan melalui posttest yang dilaksanakan kepada kedua kelas menggunakan soal yang sama sebanyak 20 soal yang dikerjakan siswa melalui *google form* untuk memperoleh data yang kemudian dibandingkan sebagai bukti keefektivan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink*.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Prestasi Belajar Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eskperimen

Tabel 3. Penghitungan Hasil Uji Banding Menggunakan SPSS

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi Belajar	Equal variances assumed	1,385	,243	-2,150	73	,035	-6,699	3,116	-	12,909
	Equal variances not assumed			-2,214	72,995	,030	-6,699	3,026	-	12,729

Dapat dilihat dari gambar 2 bahwa rata-rata kelas eksperimen adalah 80,15 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 73,45. Berdasarkan hasil uji banding *independent sample T-test* dengan taraf kesalahan 5% menunjukkan bahwa $\text{sig} = 0,035 = 3,5\% < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi rata-rata nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol berbeda. Penggunaan Metode Problem Based Learning berbantuan ThinkLink efektif bagi prestasi belajar siswa kelas X SMA

Tarakanita Magelang karena rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol.

2. Respon Siswa Mengenai Penggunaan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media ThinkLink Bagi Pembelajaran di SMA Tarakanita Magelang

Hasil angket respon siswa didapatkan dari pengisian angket yang diisi sendiri oleh siswa kelas X sebagai subjek penelitian, hasil ini digunakan untuk membuktikan respon yang didapat dari kelas eksperimen yaitu kelas X IPS dengan hasil berikut

Tabel 4. Perbandingan Hasil Rataan Skor Responden Kelas Eksperimen Terhadap Penggunaan Metode *PBL* berbantuan *ThinkLink*

Jenis Pernyataan	Perolehan Rataan Skor
Pernyataan Positif	3,98
Pernyataan Negatif	2,09

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 4 diketahui bahwa siswa setuju dengan penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink* dalam pelajaran agama katolik siswa SMA. Data menunjukkan pernyataan-pernyataan positif mendapat skor rata-rata 3,98 sedangkan pernyataan negative mendapat 2,09.

PEMBAHASAN

Pengumpulan dan pengolahan data angket responden yang diisi secara mandiri dan jujur oleh siswa dikelas eksperimen menunjukkan bahwa mereka setuju dengan penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink* efektif bagi prestasi belajar mereka. Pernyataan ini ditunjukkan berdasarkan data pada tabel 4 dimana pernyataan positif yang menyatakan kesetujuan siswa dengan penggunaan metode yang diberikan mendapat rata-rata skor mencapai 3,98, sedangkan metode negatif yang digunakan untuk menunjukkan apakah siswa lebih memilih metode konvensional *teacher centered* dibanding metode *Problem Based Learning* mendapat rata-rata skor 2,09. Data pengolahan prestasi belajar siswa telah menunjukkan juga dimana prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari siswa yang berada dikelas kontrol. Dari rata-rata nilai

yang didapat menunjukkan rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 73,45 yang nilainya lebih kecil dari kelas eksperimen yang rata-rata nilainya sebesar 80,15.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh menunjukkan metode pembelajaran tipe kooperatif *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink* dimasa transisi pembelajaran *hybrid* efektif bagi prestasi belajar siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang. Keefektifan ini dapat terjadi karena beberapa indikator antara lain siswa yang secara mandiri mempelajari dan menyimpulkan materi, diskusi dilakukan bersama teman kelompok sehingga dapat membentuk kesimpulan, siswa memecahkan permasalahan melalui tugas yang diberikan oleh guru pengajar, dan siswa menjadi percaya diri karena mereka dituntut mandiri dalam belajar di kelas bersama kelompok sehingga mereka diharuskan mencari teman kelompok untuk belajar bersama. Responden dari kelas eksperimen juga menyatakan persetujuan mereka dengan metode yang diterapkan sesuai dengan data yang terdapat pada tabel 4 yang menghasilkan respon positif dalam penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink*.

KESIMPULAN

Penarikan kesimpulan hasil penelitian dilakukan setelah menyelesaikan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. 1) Rumusan masalah pertama mempertanya bagaimana respon yang diberikan oleh siswa terhadap penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink*. Disimpulkan bahwa siswa senang menerima pembelajaran menggunakan metode pembelajaran tipe kooperatif *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink*. Penarikan kesimpulan diperkuat dengan adanya data pada tabel 4 dimana dalam kedua tabel yang mewakili jumlah skor antara pernyataan positif dengan pernyataan negative tersebut menunjukkan bahwa pernyataan positif unggul dengan perolehan rata-rata skor 3,98. 2) Pembentukan rumusan masalah yang ketiga merupakan hasil akhir bagi pengujian efektivitas penggunaan metode *Problem Based Learning* berbantuan media *thinklink* dengan menguji hasil tes sebagai pembandingan prestasi belajar antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus dengan kelas kontrol. Dari data yang didapat diketahui rata-rata kelas eksperimen lebih baik dengan nilai 80,15 dibandingkan dengan kelas kontrol yang rata-rata hanya 73,45 yang berarti rata-rata siswa di kelas kontrol tidak mencapai batas

ketuntasan 75. Berdasarkan dua (2) poin kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *ThinkLink* efektif bagi prestasi belajar serta disukai oleh siswa kelas X untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA Tarakanita Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481.
- Hendrayati, H. & B. P. (2013). Implementasi Model Hybrid Learning Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika Ii Di Prodi Manajemen Fpeb Upi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2).
- Kemendikbud. (2003). UU No 20 Tahun 2003. In *UU*.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2021). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022*. 3.
- Nuraeni, S. (2019). The Effect Of A Digital Interactive Science Poster Using Thinglink Towards Students' Concept Mastery And Creativity In Learning About Drugs. *Jurnal UPI*. <http://repository.upi.edu/id/eprint/40375>
- Rerung, N., Sinon, I. L. ., & Widyaningsih, S. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1). <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.597>
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa'diyah (ed.); 1st ed.).
- Sukestiyarno. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (2nd ed.). UNNES Press.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>